

## HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT DI ERA NEW NORMAL COVID-19

### THE RELATIONSHIP OF ANXIETY WITH COMMUNITY ATTITUDE IN THE NEW NORMAL ERA OF COVID-19 IN THE VILLAGE AREA

Dewi Sartika Mustari✉, Fitriani, Mayang Sari

Prodi Profesi Ners , STIKes Amanah Makassar Jl. Hertasning Baru-Aroepala Insfeksi Kanal II. Indonesia

[Correspondence Email : sartikadewy31@gmail.com](mailto:sartikadewy31@gmail.com)

#### ABSTRAK

Corona virus Disease 19 atau biasa disingkat dengan Covid-19 merupakan virus yang menginfeksi sistem pernafasan dan bisa menyebabkan kematian. Akibatnya virus ini timbul kecemasan di masyarakat, terutama Ketika ada potensi tertular yang tinggi dan potensi kematian yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan sikap masyarakat di era new normal Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional yang dilaksanakan bulan Mei-Juni 2021 di masyarakat Desa Galesong Baru Takalar, jumlah sampel 97 responden dengan teknik sampling yaitu probability sampling dan dianalisa secara chi square. Hasil menunjukkan bahwa masyarakat yang cemas 29,9% dan bersikap kurang baik sebanyak 70,1% dalam menyikapi covid-19. Dengan p value  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan sikap masyarakat di era new normal covid-19.

Kata Kunci: kecemasan; sikap; Covid-19

#### ABSTRACT

Corona virus Disease 19 is a virus that infects the respiratory system and can cause death. As a result, this virus raises anxiety in the community, especially when there is a high potential for infection and the potential for death continues to increase. This study was aimed to determine the relationship between anxiety and people's attitudes in the new normal era of Covid-19. This research was a quantitative study with a cross sectional research design. It was conducted in May-June 2021 in the community of Galesong Baru Takalar Village, the number of samples was 97 respondents with a sampling technique, namely probability sampling and analyzed by chi square. The results show that 29.9% of people are anxious and 70.1% are not good at responding to COVID-19. With a p value of  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that there is a relationship between anxiety and people's attitudes in the new normal era of covid-19.

Keywords: anxiety; attitude; Covid-19



## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, dunia diserang dengan virus yang bernama Corona viruses (Cov), Corona viruses (Cov) ialah virus yang menginfeksi sistem pernafasan, virus ini juga disebut dengan Covid-19. Virus Covid-19 berawal dari Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019, yang dimana Wuhan Municipal Health Committee telah mengeluarkan pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause", kini virus Covid-19 tersebar ke seluruh dunia, dan sampai saat ini ada 188 negara yang berdampak atau terkonfirmasi terpapar virus Covid-19 (World Health Organization, 2020). Data yang diperoleh angka terbaru dari WHO, jumlah data sebaran global ada 223 negara yang terpapar, terkonfirmasi 123.419.065 jiwa, data yang meninggal dunia ada 2.719.163 jiwa, data yang diperoleh pada per tanggal 23, Maret, 2021.

World Health Organization (WHO) terus mengupdate data negara yang terpapar dan data-data kasus yang terus berkembang (WHO, 2020). Di Indonesia, terus memperbaharui data-data atau jumlah kasus virus Covid-19, menurut jumlah data kasus Covid-19 yang ada di Indonesia positif ada 1.471.225 jiwa, sembuh ada 1.304.921 jiwa, dan meninggal ada 39.865 jiwa, data yang diperoleh pada per tanggal 23, Maret, 2021. Data yang terus berubah setiap harinya, maka update data pun akan berubah. Pencegahan terhadap penyebaran virus Covid-19 merupakan hal yang menjadi tantangan bagi siapa saja, hal ini disebabkan oleh kemampuan transmisi virus yang tinggi (Hardiati, 2020).

Data menunjukkan Covid-19 di Sulawesi Selatan, jumlah kasus yang aktif ada 1895, 56.338 orang yang sembuh, 907 orang yang meninggal, total terkonfirmasi 59.140 jiwa, data diperoleh pada per Selasa 23, Maret, 2021. Data tersebut akan terus berubah sesuai dengan bertambahnya kasus (Sulsel tanggap Covid-19, 2021). Data kasus Covid-19 pun terus di update oleh pemerintah Kabupaten Takalar, data kasus Covid-19 yang ada di Kabupaten Takalar terdapat pasien di rawat ada 92 orang, 1112 sembuh, 13 jiwa yang meninggal, data tersebut didapatkan pada per

Maret 2021. Pemerintah Kabupaten Takalar akan terus mengupdate kasus setiap harinya (Sulsel tanggap Covid-19, 2021).

Data yang diperoleh dari kantor Camat Galesong, jumlah kasus yang terkonfirmasi 27, pasien sembuh 24 orang, pasien meninggal 3 orang. Data dari Kecamatan Galesong yaitu Galesong baru, jumlah kasus yang terkonfirmasi 2 orang, pasien sembuh 0, pasien yang meninggal 2 orang, data diperoleh pada per Selasa 9 Maret 2021 (Kantor Camat Galesong, 2021). Masa new normal Covid-19 ini, banyak sekali menimbulkan kecemasan masyarakat, salah satu kecemasan yang paling sering terjadi yaitu terinfeksi virus Covid-19. melihat angka kematian yang hari demi hari semakin tinggi kasusnya, maka menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap tertularnya virus Covid-19.

Respon masyarakat terhadap virus Covid-19 ini masih cenderung negatif, disebabkan tidak mematuhi protocol Kesehatan dan sikap negative yang tidak begitu peduli dalam pencegahan penularan virus Covid-19 masyarakat tidak patuh dalam protocol kesehatan. Menurut survei yang digelar AC Nielsen dalam mengetahui sikap masyarakat terhadap virus Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari, dalam hasil survei menghasilkan 69,6% responden di enam kota tersebut mengaitkan virus Covid-19 dengan aspek negatif seperti menular, berbahaya, dan mengkhawatirkan. adanya sikap waspada dan kesiapsiagaan dalam menangani penyebaran virus Covid-19 (Nasionalkontan.co.id, 2021). Masyarakat merasa cemas tentang status kesehatan selama pandemi karena cenderung lebih jarang mengakses sumber berita tentang Covid-19 (Shiina,A. et. al, 2020).

Respon kecemasan masyarakat terhadap terpaparnya virus Covid-19 ini beragam dari satu orang ke orang lain, dalam menghadapi situasi yang tidak pasti dapat meningkatkan tingkat kecemasan masyarakat terutama ada potensi tertular yang besar dan potensi kematian yang meningkat sehingga membutuhkan perlindungan diri yang ketat. Wenning mengatakan bahwa responden mengalami peningkatan kecemasan (83%),

dan depresi (38%) selama pendemik Covid-19. Selama masa pendemik Covid-19 memiliki dampak lebih besar secara fisik maupun mental. Kecemasan yang muncul di masyarakat karena meningkatnya angka kejadian kematian yang terkonfirmasi positif virus Covid-19, selain itu masyarakat melihat ketersediaan obat serta vaksin untuk pencegahan covid-19 yang masih belum memenuhi jumlah masyarakat (Jarnawi, 2020). Dalam hal tersebut, dapat menjadi risiko kesehatan mental pada masa pendemik Covid-19 pada setiap orang. Kecemasan, kurangnya kontak sosial dan berbaur dengan orang lain seperti biasa membuat setiap orang menjadi kurangnya penanganan stress dan menjadi perhatian utama. Berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap 7 orang masyarakat di Kabupaten Takalar didapatkan 4 orang mengatakan cemas dengan kondisi saat ini dan 3 orang mengatakan tidak merasa cemas pada masa pandemi Covid-19 ini selain itu masyarakat merasakan kekhawatiran dan ketakutan karena dampak dari virus Covid-19 sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kecemasan terhadap sikap masyarakat di era new normal Covid-19.

#### METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat Desa Galesong Baru dengan waktu penelitian pada bulan Mei-Juni 2021. Teknik sampling pada penelitian ini adalah probability sampling dan di peroleh sampel 97 responden. Pengumpulan data instrumen kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden dan juga dengan aplikasi google form (online). Analisa penelitian menggunakan chi square yang kemudian di masukkan ke dalam table dan dinarasikan.

#### HASIL

Tabel 1 menunjukkan presentase kecemasan responden yang dominan adalah tidak cemas sebanyak 68 orang (70,1%), sedangkan cemas sebanyak 29 orang (29,9%). Dan berdasarkan presentase sikap responden yang dominan adalah kurang baik sebanyak 68 orang (70,1%), sedangkan baik sebanyak 29 orang (29,9%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : 0,000 < : 0,005 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang dimana adanya hubungan kecemasan terhadap sikap masyarakat di era new normal Covid-19.

Tabel 1 Kecemasan terhadap sikap masyarakat di era new normal Covid-19 di Wilayah Desa Galesong Baru Kabupaten Takalar

Kecemasan	F	%	Total	%	P Value
Cemas	29	29,9%	97	100,0%	0,000
Tidak Cemas	68	70.1%	97	100,0%	
Sikap					
Kurang Baik	68	70.1%	97	100,0%	
Baik	29	29,9%	97	100,0%	

#### PEMBAHASAN

Salah satu yang berdampak pada ketidakcemasan masyarakat adalah sikap, dimana masyarakat yang tidak peduli akan pentingnya penanganan Covid-19, sehingga berdampak pada kelakuan atau cara

masyarakat yang dimana tidak peduli akan adanya virus Covid-19, sehingga sikap masyarakat ini pun ada kemungkinan berdampak kedepannya. Kurangnya pengetahuan pada masyarakat ditunjukan bahwa masyarakat belum mengetahui tentang

tindakan atau sikap yang harus di lakukan dalam menangani wabah penyakit Covid-19 di era new normal sekarang, sehingga masih banyak atau sebagian besar masyarakat yang tidak mengalami kecemasan.

Kurangnya sikap yang baik dalam menghadapi wabah penyakit covid-19 di era new normal sekarang, sehingga masih banyak atau sebagian besar masyarakat yang tidak mengalami kecemasan sehingga tidak memperhatikan protokol Kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryaatmajaya (2020) menyatakan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan terhadap sikap remaja akibat Covid-19. Hal ini terjadi akibat dari kecemasan masyarakat akan penyakit covid-19 sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih terhadap informasi tentang hal apa saja yang harus dilakukan agar terhindar dari penularan Covid-19. Penelitian Tambaru (2020) menyebutkan bahwa 56,8% ibu menyusui yang ASI tidak keluar karena mengalami kecemasan terhadap pandemi Covid-19, didukung hasil uji statistik diperoleh hasil p value :  $0,000 < : 0,05$  sehingga ada pengaruh kecemasan pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu post partum di Bidan Praktek Mandiri Hj. Rusmawati Muara Badak. Penelitian Vibriyanti (2020) mengemukakan bahwa dalam mengelola kecemasan ditengah pandemi salah satunya dengan melakukan tindakan pencegahan dengan sikap yang terkendali seperti berolahraga, mencuci tangan, menjaga jarak, melakukan work from home, social distencing, serta melakukan aktivitas sesuai minat individu.

Shin dan Newmen (2019) menyebutkan bahwa kecemasan berasal dari persepsi terhadap kejadian yang tidak terkendali sehingga individu akan berfokus pada tindakan terkendali. Dalam mengatasi kecemasan perlu upaya dengan cara mengubah pola pikir sehingga segala perilaku dapat di ubah. Rendahnya kecemasan dari masyarakat terhadap virus Covid-19 membuat sebagian masyarakat memiliki sikap kurang baik dalam menghadapi era new normal covid 19 sehingga akan berpengaruh terhadap upaya untuk mencegah penularan Covid-19 di

wilayah Desa Galesong Baru. Hal ini berpengaruh terhadap sikap masyarakat yang dimana ketidak pedulian terhadap penanganan atau berupaya dalam menangani wabah penyakit tersebut, sehingga kejadian di atas peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan antara kecemasan terhadap sikap masyarakat di era new normal covid-19.

## KESIMPULAN

Ada hubungan kecemasan terhadap sikap masyarakat di era new normal Covid-19. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan untuk pemerintah setempat agar lebih meningkatkan upaya dalam menyikapi bahaya Covid-19 dan memberikan penyuluhan tentang Covid-19.

## REFERENSI

- Covid.kemkes.go.id. Status Harian covid-19 di Indonesia. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>. Diakses pada tgl 20 februari 2021
- Hardiyanti. 2020. Kecemasan Saat Pandemi Covid. Jl.Dahlia No 17 Batangkaluku Gowa-Indonesia:Jariah Publishing Intermedia.
- Hardiyati, Efri Widiyanti, Taty Hernawaty. 2020. Studi Literatur Kecemasan Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Kesehatan Manarang Volume 6. <http://jurnal.poltekkesmamaju.ac.id/index.php/m>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2021, pukul 19.25 WITA.
- Hawari. 2017. Kecemasan Saat Pandemi Covid. Jl.Dahlia No 17 Batangkaluku Gowa-Indonesia:Jariah Publishing Intermedia.
- Shiina,A.,Niitsu,T.,Kobori,O.,Idemoto,K.,Hashimoto,T.,Sasaki,T.,Igarashi,Y., Shimizu, E., Nakazato, M.,H., &K.,Iyo, M. (2020). Relationship between perception and anxiety about COVID-19 infection and risk behaviors for spreading infection: A national survey in Japan. *Brain, Behavior, & Immunity - Health*, Volume 6, 2020, 100101, ISSN 2666-3546, <https://doi.org/10.1016/j.bbih.2020>
- Tambaru R. (2020). Pengaruh kecemasan pandemi covid-19 terhadap pengeluaran asi ibu postpartum di bidan praktik mandiri Hj. Rusmawati di Muara Badak. Skripsi diterbitkan, Kalimantan Timur : politeknik kesehatan

- kalimantan timur. Diakses pada tanggal 17 Februari 2021, pada pukul 09.25 WITA.
- Jarnawi. 2020. Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona. Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam Vol. 3 No. 1. <http://jurnal.ar-rainry.ac.id/index.php/Taujih>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2021. Pukul 19.27 WITA.
- Kantor Camat Galesong. 2021. Kecamatan Galesong. Merdeka. 2021. Data terkini jumlah korban virus corona di Indonesia. <http://m.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-jumlah-korban-virus-corona-di-indonesia.html>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2021, pukul 22.02 WITA.
- Sulsel tanggap Covid-19. 2021. <http://covid19.sulselprov.go.id/>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2021, pukul 22.12 WITA.
- Vibriyanti Deshinta. 2020. Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Kependudukan Indonesia/Edisi Khusus Demografi dan COVID-19 (Juli 2020) 69-74. <https://ejournal.kependudukan.lipi.go.id/>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2021, pada pukul 09.17 WITA.
- Website resmi pemerintah kabupaten Takalar. 2021. <http://infocovid.takalarkab.go.id/>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2021, pukul 22.21 WITA.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus Disesase 2020 (Covid-19). Kompas.Com. Diakses pada tanggal 24 Maret 2021
- Worldometer. 2021.Covid19.co.id. Diakses pada tanggal 24 Maret 2021, pukul 20.34 WITA.